

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pembelajaran bahasa Indonesia merupakan salah satu pembelajaran yang wajib dilakukan pada pendidikan di Indonesia. Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan melalui jenjang pendidikan dasar sampai pendidikan tinggi. Tujuan dari Pembelajaran ialah membantu orang belajar, atau memanipulasi (merekayasa) lingkungan sehingga memberi kemudahan bagi orang yang belajar. Secara singkat pembelajaran adalah pola umum kegiatan guru-siswa di dalam perwujudan proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan tertentu.

Setiap kegiatan belajar mengajar selalu melibatkan dua pelaku aktif, yaitu guru dan siswa. Belajar merupakan aktivitas manusia yang sangat vital dan secara terus menerus akan dilakukan selama manusia tersebut masih hidup.

Manusia tidak mampu hidup sebagai manusia jika tidak didik atau diajar oleh manusia lainnya. Adanya dampak wabah Covid 19 ini belajar dan pembelajaran tidak stabil begitupun dengan aspek perekonomian. Dalam menghadapi situasi ini Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia menerbitkan surat edaran nomor 4 tahun 2020 yang mengatur pelaksanaan pendidikan dalam darurat penyebaran virus corona. Surat Mendikbud No.46962/MPKA/HK/2020, tentang pembelajaran secara daring berdampak kesulitan dalam proses pembelajaran. Pembelajaran daring berlaku bagi semua siswa yang ada pada pendidikan dasar seperti SMP. Melaksanakan pembelajaran secara daring diperlukan adanya media

pendukung selain alat penunjang seperti internet, *smartphone* dan juga komputer. Salah satu aplikasi yang bisa digunakan ialah aplikasi Whatsapp.¹

Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subyek belajar itu dapat tercapai.² Namun pada intinya dapat disederankan bahwa motivasi merupakan kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan, menjamin kelangsungan dan memberikan arahan kegiatan belajar, sehingga diharapkan tujuan yang ada dapat tercapai. Dalam kegiatan belajar, motivasi tentu sangat diperlukan, sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar tidak memungkinkan melakukan aktivitas belajar.

Seorang guru tidak semata-mata memberikan pengetahuan kepada siswa tetapi seorang guru itu juga bisa mendorong siswanya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa agar siswa dapat membangun pengetahuan didalam benaknya sendiri. Pengetahuan akan tertanam lebih kuat dalam benak siswa jika mereka terlibat aktif. Penggunaan teknologi dan media dalam dan untuk pendidikan bukan hal baru. Dalam percakapan sehari-hari, istilah teknologi dan media biasanya digunakan bergantian seolah memiliki pengertian yang sama. Akan tetapi demikian,

¹Eka Nur Afifah, Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) berbasis Whatsapp di SD (Universitas Negeri Sunan Ampel, 2021). Hlm. 2

²Sadirman,A,M. 1990. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta; rajawali

sebenarnya istilah teknologi merujuk pada peralatan dan mesin (juga sistem) yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah-masalah yang ada. Jadi dalam konteks pendidikan, teknologi adalah peralatan yang digunakan untuk mendukung proses pembelajaran/pendidikan yang dapat berupa komputer, perangkat lunak, jaringan komunikasi, dan buku bercetak.

Hasil wawancara yang ditemukan problem yang dihadapi peserta didik, guru dan orang tua. Bagi peserta didik yang menonjol dalam pembelajaran daring ini yaitu: paket data, konsentrasi terganggu, orang tua kurang mendukung, pembelajaran belum familiar, pemakaian gawai bersama dan jaringan belum stabil. Problem guru: paling menonjol semangat belajar rendah, kompetensi menurun, sulitnya penanaman karakter, komunikasi serta masih ada guru terkendala pembelajaran sedangkan orang tua ada yang kesulitan ekonomi, pemahaman pembelajaran yang keliru dan masalah komunikasi. Dari penelitian didapatkan, solusi problem dalam pembelajaran daring secara umum perlu pemahaman yang sama bahwa pendidikan merupakan tanggung jawab bersama. Komunikasi diharapkan terbangun secara baik, sehingga problem dapat diselesaikan dalam masalah kesulitan ekonomi, paket data, jaringan, gawai untuk bersama dipecahkan secara komprehensif, kolaborasi orang tua, guru dan pihak lain.

Dalam pembelajaran daring guru tidak dibatasi oleh aturan dalam memilih dan menggunakan media pembelajaran daring yang akan digunakan. Namun guru harus mengacu pada prinsip pembelajaran daring seperti yang telah di jelaskan di atas. Artinya adalah media yang digunakan oleh guru dapat digunakan oleh siswa

sehingga komunikasi dalam pembelajaran dapat dilakukan dengan baik.³ Informasi yang saya dapat dari guru bahasa Indonesia kelas VII sejak pembelajaran daring rata-rata sebagian murid nilainya anjlok dan mengalami penurunan dalam pembelajaran . Kondisi pembelajaran daring di SMPN 6 Pamekasan ada beberapa kendala yaitu ada sebagian anak yang tidak mempunyai handpone, pada saat pembelajaran daring ada yang tidak aktif (tidak masuk) kurangnya partisipasi dalam pembelajaran daring. Dengan pembelajaran Daring ini motivasi belajar siswa semakin menurun karena tidak bisa melakukan pembelajaran dengan tatap muka jadi kebanyakan siswa tidak terlalu aktif dalam pembelajaran daring dikarenakan kurangnya media ada yang sebagian tidak mempunyai *handphone*, menurut ibu vera sebagai guru bahasa indoneasia di SMPN 6 kelas VII menurutnya dalam Menerapkan Pembelajaran Daring dalam Media Whatsapp kebanyakan siswa mengalami penurunandan kurangnya motivasi untuk belajar.

Dari uraian di atas maka peneliti tertarik untuk mendalaminya dengan jalan melakukan penelitian dengan judul Pembelajaran Daring Bahasa Indonesia dengan Media *Whatsapp* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VII SMPN 6 Pamekasan.

Perbaharuan dalam pembelajaran daring

1. Perencanaa dan evaluasi pendidikan

³Albert Efendi Pohan, *Konsep Pembelajaran Daring berbasis Pendekatan Ilmiah* (Purwodadi: CV SARNU UNTUNG, 2020), hal. 11.

Setiap satu tingkat dari pendidikan harus diberikan kewenangan sesuai dengan kebutuhannya.

2. Pengelolaan kurikulum

Melihat keragaman potensi sumber daya manusia dan sumber daya alam serta kebinekaan bangsa Indonesia.

3. Proses belajar mengajar

Masyarakat global seperti sekarang ini adalah masyarakat terbuka, rasional dan kritis. Sudah tentu cara-cara belajar yang indoktiner dan menghafal sudah kurang cocok. Hal yang perlu dikuasai oleh peserta didik adalah informasi yang telah diolah sendiri atau belajar mandiri.

4. Perkembangan ilmu pengetahuan

Seiring dengan perkembangan zaman seperti sekarang ini, maka semakin dituntut untuk dapat mengikuti perkembangan yang ada dikarenakan perkembangan ilmu pengetahuan sangat cepat. Dengan penggunaan teknologi informasi akan lebih membantu proses belajar mengajar dengan lebih baik.⁴

Seperti yang kita ketahui bahwa pada zaman Covid-19 kegiatan belajar mengajar banyak dilakukan di rumah masing-masing yang disebut dengan pembelajaran menggunakan media Whatsapp grup untuk melakukan komunikasi

⁴Viona Salsabila, https://www.kompasiana.com/amp/viona_26308/ perbaharuan pendidikan Indonesia pada pembelajaran daring.

antar siswa. Meskipun sudah dibantu dengan beberapa media komunikasi kegiatan pembelajaran daring tidak seefektif pembelajaran tatap muka.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan definisi hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam melaksanakan pembelajaran daring banyak ditemukan permasalahan yang menyebabkan semangat belajar dan tingkat pemahaman belajar siswa semakin menurun maka penulis merumuskan fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi pembelajaran daring Bahasa Indonesia dengan Media *Whatsapp* dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VII SMPN 6 Pamekasan?
2. Apa manfaat pembelajaran daring bahasa indonesia dengan media *whatsapp* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VII SMPN 6 Pamekasan?
3. Apa hambatan penerapan pembelajaran daring Bahasa Indonesia dengan Media *Whatsapp* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa Kelas VII SMPN 6 Pamekasan?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan Definisi pembelajaran daring ialah memudahkan komunikasi, terutama penyampaian materi ajar dalam pendidikan yang dilakukan jarak jauh:

1. Mendeskripsikan implementasi Pembelajaran Daring Bahasa Indonesia dengan Media *Whatsaap* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VII SMPN 6 Pamekasan
2. Mendeskripsikan manfaat pembelajaran daring bahasa indonesia dengan media *whatsaap* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VII SMPN 6 Pamekasan
3. Mendeskripsikan hambatan penerapan pembelajaran Daring Bahasa Indonesia dengan Media *Whatsapp* untuk meningkatkan motivasi belajar Siawa Kelas VII SMPN 6 Pamekasan

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini mempunyai dua kegunaan yang signifikan:

1. Kegunaan Teoretis

Secara Teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan bagi ilmu pengetahuan dan motivasi bagi kedepannya kepada siswa maupun guru pada pembelajaran Daring khususnya bagi masalah yang berkaitan dengan motivasi belajar siswa dalam pandemi Covid 19.dan juga dapat digunakan sebagai bahan referensi atau pedoman pengetahuan untuk kegiatan penelitian dan semacamnya pada masa yang akan datang.

2. Kegunaan Praktis

Adapun secara praktis, hasil penelitian ini memungkinkan untuk memberikan makna kepada beberapa kalangan, diantaranya:

a. Bagi Sekolah

Peningkatan pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar khususnya pada saat pandemi covid 19

b. Bagi Guru

Diharapkan sebagai masukan bagi guru Bahasa Indonesia untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran daring media whatsapp

c. Bagi Pembaca

Sebagai tambahan wawasan dan pengetahuan tentang pembelajaran daring dalam media whatsapp

d. Bagi Siswa

Diharapkan kepada siswa dapat meningkatkan pembelajaran daring dalam media whatsapp.

E. Definisi Istilah

1. Pembelajaran Daring

Pembelajaran daring ialah pembelajaran yang tidak langsung bertatap muka dimana pembelajaran daring dilakukan dirumahnya masing-masing.

2. Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dalam proses belajar mengajar sehingga dapat merangsang perhatian dan minat siswa untuk belajar.

3. *Whatsapp*

Whatsapp ialah penyebaran informasi dan komunikasi apapun juga lebih banyak dilakukan melalui Whatsapp, mulai dari bisnis, pembelajaran private, hingga perkumpulan/kelompok.

4. Motivasi Belajar

Motivasi belajar ialah keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang dimana menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subyek belajar itu dapat tercapai.

F. Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian ini penulis akan mencantumkan beberapa penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, diantaranya penelitian yg dilakukan Indah Dalam Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Skripsi Tahun 2016 dengan *judul Penerapan Media Sosial Whatsap Terhadap Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas V SD Inperes Borong Jambu II Kota Makasar*, skripsi yang ditulis oleh Nur Indah Sari adalah tentang Penerapan Media Sosial Whatsap Terhadap Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas V SD Inperes Borong Jambu II Kota Makasar, adapun yang menjadi permasalahan yang dikaji oleh saudari Indah adalah Apakah pemanfaatan media sosial whatsapp dapat meningkatkan hasil belajar IPA Pada Siswa Kelas V SD Inperes Borong Jambu II Kota Makasar, Berbeda dengan apa yang akan saya teliti di sini adalah Untuk

Mendeskripsikan Penerapan Pembelajaran Daring dalam Media Whatsaap dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VII SMPN 6 Pamekasan, adapun persamaan dari skripsi yang akan saya teliti dengan skripsi yang di teliti oleh Nur Indah Sari sama sama membahas tentang pembelajaran daring melalui sosial media.⁵

Penelitian terdahulu yang ditulis oleh saudari Lestari tahun 2021 dengan judul *Pemanfaatan Whatsapp Sebagai Media Pembelajaran Dalam Jaringan Masa Pandemi Covid-19 Di Kelas VI Sekolah Dasar*, skripsi yang di tulis oleh saudari Wiji Lestari adalah tentang Pemanfaatan Whatsap Sebagai Media Pembelajaran Dalam Jaringan Masa Pandemi Covid-19 Di Kelas VI Sekolah Dasar, adapun yang menjadi permasalahan yang dikaji oleh saudari Lestari adalah Bagaimana Pemanfaatan Whatsap Sebagai Media Pembelajaran Dalam Jaringan Masa Pandemi Covid-19 Di Kelas VI Sekolah Dasar, Bagaimana Hambatan Yang Terjadi Dalam Pemanfaatan *Whatsapp* Sebagai Media Pembelajaran Dalam Jaringan Masa Pandemi Covid-19 Di Kelas VI Sekolah Dasar, Bagaiman solusi yang dilakukan untuk mengatasi hambatan dalam Pemanfaatan *Whatsapp* Sebagai Media Pembelajaran Dalam Jaringan Masa Pandemi Covid-19 Di Kelas VI Sekolah Dasar, Berbeda dengan apa yang akan saya teliti di sini adalah Untuk Mendeskripsikan Pembelajaran Daring Bahasa Indonesia dengan Media *Whatsaap* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa

⁵Nur Indah Sari *Penerapan Media Sosial Whatsap Terhadap Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas V SD Inperes Borong Jambu II Kota Makasar*(2016)

Kelas VII SMPN 6 Pamekasan, adapun persamaan dari skripsi yang akan saya teliti dengan skripsi yang di teliti oleh Indah sama sama membahas tentang pembelajaran daring melalui sosial media.

Penelitian terdahulu yang ditulis oleh afifah tahun 2021 dengan judul *Pembelajaran dalam Jaringan Berbasis Whatsapp di SD Vapita*, proposal skripsi yang ditulis oleh afifah adalah tentang Pembelajaran dalam Jaringan Berbasis *Whatsapp* di SD Vapita, adapun yang menjadi permasalahan yang dikaji oleh afifah adalah bagaimana pemanfaatan pembelajaran dalam Jaringan Berbasis *Whatsapp* di SD Vapita, adapun yang menjadi permasalahan yang dikaji oleh afifah adalah bagaimana tentang pemanfaatan pembelajaran dalam Jaringan Berbasis *Whatsapp* di SD Vapita, Bagaimana Hambatan Yang Terjadi Dalam Pemanfaatan Pembelajaran dalam Jaringan Berbasis *Whatsapp* di SD Vapita, Bagaimana solusi yang dilakukan untuk mengatasi hambatan dalam Pemanfaatan pembelajaran dalam Jaringan Berbasis *Whatsapp* di SD Vapita, Berbeda dengan apa yang akan saya teliti di sini adalah untuk Mendeskripsikan Pembelajaran Daring Bahasa Indonesia dengan Media *Whatsapp* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VII SMPN 6 Pamekasan, adapun persamaan dari proposal skripsi yang akan saya teliti dengan skripsi yang di teliti oleh afifah sama sama membahas tentang Jaringan Berbasis *Whatsapp*.